

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan skala motivasi berprestasi, metode analisis data menggunakan metode analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,639 ($p \leq 0,050$). Hasil ini menunjukkan, ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi pada atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hubungan positif tersebut bisa diartikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri maka akan semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri maka akan semakin rendah tingkat motivasi berprestasi atlet judo di Daerah Istimewa Yogyakarta. Besarnya sumbangan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi yaitu sebesar 40,8% sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Atlet Judo, Efikasi Diri, Motivasi Berprestasi

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and achievement motivation in judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. The hypothesis put forward is that there is a positive relationship between self-efficacy and achievement motivation in judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. The subjects of this study were judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. The data collection method in this study used a self-efficacy scale and achievement motivation scale, the data analysis method used the correlation analysis method product moment from Carl Pearson. The results of data analysis obtained the value of the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.639 ($p \leq 0.050$). These results indicate that there is a significant positive relationship between self-efficacy and achievement motivation in judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. This positive relationship can be interpreted that the higher the level of self-efficacy, the higher the level of achievement motivation of judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. Conversely, the lower the level of self-efficacy, the lower the achievement motivation level of judo athletes in the Special Region of Yogyakarta. The contribution of self-efficacy to achievement motivation is 40.8%, while the remaining 59.2% is influenced by other variables.

Keywords: Judo Athletes, Self-Efficacy, Achievement Motivation